

## DOSEN ADALAH PENEGAK MASALAH ETIKA PROFESI

**Laurensius Dihe Sanga**

Program Studi Manajemen, STIE Bentara Persada Batam

Email: [laurensiusdihesanga@gmail.com](mailto:laurensiusdihesanga@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan tinggi adalah suatu jenjang pendidikan paling tinggi yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Sudah barang tentu bahwa pendidikan tinggi juga tidak terlepas dari penerapan masalah etika. Terlebih lagi fokus perhatian pada etika dosen. Dengan mengetahui dan menerapkan etika dosen yang pas, maka relasi dengan mahasiswa pun terjalin dengan sangat baik.

Kata Kunci: Pendidikan Tinggi, Dosen, Mahasiswa, Etika, Etika Dosen

### ABSTRACT

*Higher education is the highest level of education that prepares students to become members of society, who have high academic and professional abilities so that they can apply, develop and create science, technology and art in the context of national development and improve human welfare. Then higher education cannot be separated from the ethical issues. Moreover, it is focus on lecturer ethics. By knowing and applying appropriate lecturer ethics, the relationship with students is very well established.*

*Keywords: Higher Educational, Lecturer, College Student, Ethics, Lecturer ethics.*

### PENDAHULUAN

Banda Haruddin Tanjung dalam Edukasi, Okezone Kamis 04 November 2021 20:49 WIB, mengisahkan bahwa ada seorang dosen pembimbing skripsi telah mencium mahasiswinya. Pengakuan mahasiswi tersebut telah diunggah dalam video berdurasi 13 menit 26 detik dan menjadi viral di media sosial Instagram dan WhatsApp group. Demikian pengakuannya, "Saya mahasiswi jurusan Hubungan Internasional Fisip Unri angkatan 2018 yang mengalami pelecehan seksual dalam kampus. Dia menjelaskan, bahwa kejadian pelecehan seksual yang dialaminya terjadi pada

Rabu 27 Oktober 2021 siang. Saat itu dirinya mengaku mendatangi dekan yang disebut bernama Sapriharto untuk bimbingan proposal skripsi. Dia datang ke ruangan dekan untuk minta bimbingan proposal skripsinya. Di ruangan itu keduanya bertemu. Awalnya terlihat biasa biasa saja. Namun tidak berapa lama sang dekan mulai menunjukkan sikap tidak terpuji. "Saat bimbingan skripsi itu tiba-tiba dia bilang *i love you*. Ini yang membuat saya terkejut," cerita wanita yang terlihat dalam suatu ruangan dalam video itu. Setelah bimbingan skripsi selesai, wanita itu pun menyatakan ingin pamit. Diapun berniat melangkah ke luar ruangan sang dekan. "Pada saat hendak

pamitan, tiba tiba dia memegang kedua bahu saya. Kemudian kedua tangan memang kepala saya. Kemudian dia mencium pipi kiri saya dan mencium kening saya. Saya sangat ketakutan," kisahnya. Saat melihat sang dekan mulai bernafsu, wanita itu menundukkan kepala. Namun sang dekan tidak tinggal diam. "Kemudian Pak Sapriharto mendongakkan kepala saya dan berkata mana bibir, mana bibir," ungkapnya. Melihat perilaku sang dekan yang juga dosen pembimbing skripsinya itu, dia langsung mendorong Sapriharto. "Setelah saya dorong, dia bilang ke saya yah sudah kalau tak mau. Saya pun cepat keluar dari ruangannya. Saya merasa direndahkan, saya merasa terhina atas perilaku pak Sapriharto," keluhnya.

## MASALAH DAN PEMBAHASAN

Membaca kisah di atas, dan (barangkali) masih banyak lagi kisah yang lain yang terjadi di Indonesia, saya selaku Dosen merasa malu. Saya bertanya dalam hati kenapa perilaku seperti itu bisa terjadi? Masing-masing orang akan menjawab pertanyaan saya dengan bervariasi jawaban. tetapi saya hendak memberi jawaban dari perspektif penanaman nilai etika di lembaga pendidikan, khususnya kampus dan bagaimana penerapan etika dosen yang tepat.

### **Pendidikan Tinggi Menanamkan Etika**

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan

menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Ketentuan undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut lembaga pendidikan tinggi melaksanakan misi "Tridharma" pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup tanah air Indonesia sebagai kesatuan wilayah pendidikan nasional.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang paling tinggi dari dunia pendidikan yang dijadikan sebagai tempat untuk menimba mutiara kehidupan. Oleh karena itu, hendaknya dijadikan pendidikan tinggi itu sebagai lahan yang jerni, bebas dari lumpur yang mengotori kampus dan harus terhalaukan dari badai yang menghantam. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa merasa aman serta nyaman mencari mutiara yang indah tersebut.

Sudah barang tentu bahwa pendidikan tinggi juga tidak terlepas dari penerapan masalah etika. Sesungguhnya apa itu etika? secara etimologis, kata etika berasal dari kata Yunani *ethos* (tunggal) yang berarti adat, kebiasaan, watak, akhlak, sikap, perasaan dan cara berpikir. Sebagai bentuk jamak dari *ethos*, *ta etha* berarti adat- kebiasaan, atau pola pikir yang dianut oleh suatu kelompok orang yang disebut masyarakat atau pola tindakan yang dijunjung tinggi dan

dipertahankan oleh masyarakat tersebut. Lebih jauh lagi L. Sinuor Yosephus dalam buku *Etika Bisnis* menjelaskan bahwa etika merupakan adat kebiasaan yang baik yang dipertahankan, dijunjung tinggi, dan diwariskan secara turun-temurun. Pada tataran ilmu pengetahuan, etika merupakan ilmu, yakni ilmu tentang adat-istiadat yang baik.

K. Bertens mengatakan bahwa etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral, yang jadi pegangan seseorang atau suatu kelompok untuk mengatur perilaku. Prof. DR. Franz Magnis Suseno mengatakan bahwa etika adalah ilmu yang mencari orientasi atau ilmu yang memberikan arah dan pijakan dalam tindakan manusia. Selain itu, etika juga berfungsi menunjukkan adanya keterampilan intelektual. Keterampilan intelektual adalah sebuah keterampilan untuk berargumentasi dengan rasional dan kritis. Lalu etika juga berfungsi untuk orientasi etis, di mana sangat diperlukan dalam mengambil suatu sikap yang wajar dalam kondisi pluralisme.

### **Etika Dosen suatu keharusan**

Dosen adalah tenaga pengajar/pendidik yang ikut berperan dalam mempersiapkan generasi muda yang tangguh. Dalam menjalankan profesinya, seorang dosen harus mampu memberikan keteladanan kepada anak didiknya tentang nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Pemahaman bahwa tugas dosen adalah sekedar mentransfer ilmu yang pernah dia peroleh adalah pemahaman yang sangat parsial. Tentunya tugas dosen lebih dari sekedar transfer ilmu saja, tetapi seorang dosen hendaknya mampu menghantarkan generasi muda menuju kemandirian,

kematangan berfikir dan keteguhan prinsip dalam ketaatan kepada sang pencipta. Di sini sangat dituntut bahwa seorang Dosen harus menerapkan etika dosen.

Sebagaimana Tri Dharma Perguruan Tinggi menjelaskan tugas seorang dosen mencakup tiga aspek, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian. Apabila tiga aspek tersebut dihayati dan diamalkan oleh setiap dosen, niscaya akan tercipta iklim pendidikan Indonesia yang dinamis dan efektif.

Oleh karena itu, ada beberapa etika yang menurut penulis harus dikedepankan dalam profesi dosen, yaitu:

- ❖ Seorang dosen adalah “g.u.r.u” yang artinya “digugu” dan “ditiru”, sehingga harus bisa menjadi teladan dalam lisan, maupun dalam perbuatan. Oleh karenanya, dosen adalah orang yang harus baik terlebih dahulu sebelum murid-muridnya, karena orang yang tidak punya tidak akan bisa memberi.
- ❖ Disadari atau tidak, seorang murid akan mengamati gerak-gerik dan perilaku gurunya ketika mengajar. Apabila kejadian tersebut terjadi secara berulang-ulang, maka bisa memberikan kesan yang sangat membekas di hati murid. Akhirnya tanpa disadari, murid akan mencontoh perilaku sang guru, bahkan tidak mustahil murid mengidolakan sang gurunya.
- ❖ Ketika dosen mengajar akan terjadi transfer dari dosen ke mahasiswa. Muatan transfer ternyata tidak hanya ilmu yang menyangkut mata kuliah yang diajarkan saja, tetapi sampai transfer perilaku atau akhlak.



- ❖ Dosen hendaknya berwawasan luas dan mengenal psikologi pendidikan. Karena anak didiknya adalah remaja yang mulai menginjak dewasa, maka pola pendidikan yang digunakan adalah pola pendidikan orang dewasa (andragogi).
- ❖ Metode pendidikan orang dewasa selalu melibatkan anak didik dalam perencanaan dan evaluasi dari pembelajaran yang mereka ikuti. Pengalaman benar atau salah tetap bermanfaat bagi anak didik sebagai dasar untuk aktivitas belajar. Selain itu orang dewasa paling berminat pada pokok bahasan belajar yang mempunyai relevansi. Belajar bagi orang dewasa lebih berpusat pada permasalahan dibanding pada isinya (Orientasi belajar).
- ❖ Dosen seharusnya tidak menyembunyikan ilmu yang dia miliki apabila ingin diketahui oleh mahasiswa. Sehingga seorang dosen hendaknya terbuka untuk menyampaikan apa saja ilmu yang dia miliki demi kemajuan umat, bangsa dan Negara.
- ❖ Apabila dosen menyembunyikan ilmu yang dia miliki, berarti menyembunyikan kebenaran dan menghambat kemajuan ilmu pengetahuan.
- ❖ Dosen juga melakukan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk memanfaatkan ilmu yang dimiliki. Dengan melakukan penelitian, maka dosen akan mendapatkan pengembangan ilmu yang dia miliki, sehingga semakin hari seorang dosen semakin kaya ilmu dan pengalaman. Karena tidak semua ilmu bisa difahami secara teoritis saja, tetapi terkadang harus dibuktikan di lapangan.
- ❖ Dosen tidak menjadikan kegiatan belajar mengajarnya sebagai bisnis yang berorientasi materi, tetapi merupakan pengabdian atas ilmu yang dia miliki. Meskipun secara otomatis dosen akan mendapatkan reward dari apa yang sudah ditunaikan sesuai job description-nya, tetapi itu bukan tujuan seorang dosen berprofesi melainkan dampak saja. Sebagaimana peribahasa, barang siapa menanam, maka akan menetam.
- ❖ Dosen hendaknya memberikan kemudahan kepada anak didiknya, dan bukan malah mempersulit. Dalam semua sisi, dosen hendaknya mengupayakan kemudahan bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan diri dalam menimba ilmu pengetahuan tanpa hambatan yang datang dari dosen.
- ❖ Termasuk implikasi dari etika ini yaitu dosen seharusnya memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa perihal ketersediaan waktu untuk bertemu. Selain itu dosen juga memberikan informasi yang jelas tentang silabus mata kuliah yang diajarkan, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
- ❖ Seorang dosen harus pandai menghargai anak didiknya, sehingga tumbuh semangat belajar yang baik. Sikap merendahkan dan tidak menghargai hanya akan mematikan kreatifitas dan menumpulkan kecerdasan.
- ❖ Dosen adalah profesi yang sangat mulia, karena ikut berperan mendidik generasi muda, penerus bangsa ini. Seorang dosen harus visioner, dan



berjiwa pejuang. Karena pada hakekatnya tugas yang diemban seorang dosen tidak sekedar menyampaikan ilmu yang dimilikinya tetapi sebuah tugas besar yaitu “Membangun Peradaban”.

## **KESIMPULAN**

Mencermati permasalahan dasar etika yang harus diterapkan di lembaga perguruan tinggi dan etika dosen pada setiap dosen, maka mengkaji kembali masalah kejadian dosen yang mencium mahasiswinya itu bisa digolongkan sebagai dosen yang tidak beretika. sebagai dosen, seyogyanya dia harus menghargai anak didiknya, sehingga tumbuh semangat belajar yang baik. Sikap merendahkan dengan menyalurkan “napsu birahinya” adalah tindak yang sangat tidak terpuji. Di sana dia secara tidak langsung ikut mematikan kreatifitas dan menumpulkan kecerdasan. Dosen yang bersangkutan tidak ikut berperan dalam mendidik generasi muda, penerus bangsa ini.

Seorang dosen harus menyayangi mahasiswa-mahasiswinya bagaikan anaknya sendiri. Cara mencium dosen terhadap mahasiswi itu adalah bukan cerminan jati diri dari seorang bapak terhadap anaknya. Seyogyanya dia harus menunjukkan kasih kebapaan lewat menasihati, memberikan semangat untuk lebih tekun dalam belajar dan mendampingi mahasiswi agar dia bisa menyelesaikan skripsi pada waktunya.

## **SARAN**

Saya menyarankan supaya setiap kampus melalui Rektor atau Ketua

mengeluarkan surat keputusan menyangkut masalah etika atau kode etik di setiap perguruannya. Tentu etika yang dimaksud mencakup para pemimpin, para dosen, para mahasiswa-mahasiswi, dan karyawan lainnya. Dengan demikian ketika ada sesuatu yang muncul di tengah-tengah kampus ketua atau ketua tim kode etik memanggil orang yang bersangkutan dan berbicara dari hati ke hati sebelum masalah itu bertambah runyam. Dengan demikian, penyelesaiannya bisa lebih elegant dan penuh kekeluargaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arum Ardianingsih, Siti Yunitarini, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 10. Nomor 01. Maret 2012

Bambang & Melia, Etika Bisnis dan tanggungjawab sosial perusahaan di Indonesia, Rekayasa Sains, 2007

Frans magnis Suseno, Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral , Yogyakarta, Kanisius 1987)

Frans Magnis Suseno, Etika Umum , Yogyakarta, Kanisius 1979

K. Bertens, Pengantar Etika Bisnis, Seri Filsafat Atmajaya, Kanisius: Yogyakarta, 2000.

Riska Hanifah, Perbanas Institute, Sarana Tukar-Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen, 12 Oktober 2016

Yosephus Sinuor L., Etika Bisnis, Pendekatan Filsafat Moral Terhadap



Perilaku Pebisnis Kontemporer, Yayasan Pustakan Obor Indonesia, Jakarta, 2010.

<https://edukasi.okezone.com/read/2021/11/04/65/2496887/heboh-mahasiswa-unri-mengaku-dicium-dekan-saat-bimbingan-skripsi-begini-ceritanya>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Etika>  
<https://indahwardani.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-etika-profesi-etika-profesi-dan-kode-etik-profesi/>

<http://blog.umy.ac.id/restufaizah/etika-profesi-sebagai-dosen/>

Eliasa, I.E “Artikel Ekspektasi dari etika dosen”.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132318571/Microsoft%20Word%20-%20EKSPEKTASI%20DARI%20ETIKA%20DOSEN.pdf>